

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang telah disesuaikan dengan objek ilmu-ilmu yang berkaitan. Untuk mencari kebenaran secara ilmiah, dilakukan dengan melalui metode penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara obyektif, artinya hanya mengumpulkan data yang akan mendukung sebuah hipotesis nantinya. Tujuan pengumpulan data adalah untuk menguji dan bukan secara mutlak membuktikan suatu kebenaran dan ketidak benaran suatu hipotesis. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji suatu hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Menurut Sugiyono, (2018) secara umum “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”(hlm.1). Dari kutipan tersebut, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang menggunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono, (2018) Menjelaskan

kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untukmeneliti pada kondisiobyek alamiah, (sebagai lawannya adalahaeksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknikpengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis databersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan maknadari pada generalisasi (hlm, 19).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Ada yang berpendapat dan menjelaskan bahwasannya "Metode kualitatif deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang" (Moh. Nazir dalam Ridlwan (2014). Penelitian ini di ambil dari suatu kondisi yang ada di lingkungan SMA Negeri 4 Tasikmalaya dengan tujuan khusus dapat

membuat sebuah deskriptif mengenai kreativitas guru penjas terhadap pemanfaatan laptop dan internet sebagai media pembelajaran penjas.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam hal ini, fokus penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang akan berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor, Penelitian ini diangkat bertujuan untuk menggali, mengumpulkan dan menganalisis secara mendalam tentang kreativitas guru penjas dalam memanfaatkan laptop dan internet.

### **3.3 Subjek Dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan objek adalah sebagian dari subjek itu, misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2018, hlm 240). Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek tidak dengan memakai teknik pengambilan sampel, berdasarkan dari hal itu peneliti mengambil subjek tiga guru penjas di SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan data**

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan studi survei, jadi untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik Observasi, *Wawancara (interview)*, Dokumentasi. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1) Obsrvasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkaitan dengan bagaimana cara guru mengajar, maupun kepala sekolah sedang memberikan pengarahan dalam sebuah kebijakan tertentu. Peneliti melakukan observasi terhadap tingkat kreatifitas guru penjas dalam memanfaatkan laptop dan internet sebagai media pembelajaran penjas.

## 2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengancara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja di lakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang di angkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang individu untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dalam suatu pembahasan topik tertentu. Tujuannya ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dengan pihak yang diwawancarai diminta suatu pendapat atau pandangan mengenai pemasalahan yang sedang diteliti berdasarkan beberapa masalah pokok yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan bentuk wawancara terstruktur untuk mempermudah dalam proses pengambilan data. Menurut Sugiyono, (2018) “Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahuinya dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh”. Wawancara yang digunakan mengacu pada pedoman yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis berdasarkan indikator dari sebuah variable. Peneliti menggunakan wawancara mengacu pada pendapat Sugiyono, (2018) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”(hlm.21). Teknik pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Dalam pelaksanaan wawancara peneliti harus mendengarkan secara teliti dan apa saja yang dikemukakan oleh informan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memutuskan dan menetapkan kepada siapa saja wawancara dilakukan

- 2) Menyiapkan pokok pembahasan yang akan menjadi pembahasan
- 3) Mengawali dan membuka alur wawancara
- 4) Melaksanakan wawancara
- 5) Mengakhiri wawancara
- 6) Menuliskan hasil wawancara dalam sebuah rekapan
- 7) Mengidentifikasi hasil wawancara yang diperoleh untuk ditindak lanjuti

Dalam wawancara diperlukan alat dan keperluan untuk memfasilitasi kegiatan wawancara agar hasil wawancara dapat terrekam dengan baik mempunyai bukti telah melakukan wawancara, maka dibutuhkan alat-alat sebagai berikut:

- 1) Buku catatan. Berfungsi sebagai media untuk mencatat informasi dari sumber yang didapatkan.
- 2) Recorder. Berfungsi sebagai media perekam suara yang diungkapkan agar informasi dapat disimpan menjadi audio.
- 3) Kamera. Berfungsi untuk mengambil foto atau video saat melakukan wawancara dengan informan. Dengan adanya foto dan video dapat menjadi bukti kuat atau penguat sebagai bukti benar-benar melakukan wawancara.

#### 3.4.2.1 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara

Kisi-kisi dalam wawancara ini memunculkan indikator untuk mempermudah pembahasan dalam wawancara yang akan dilakukan bersama sumber data dari tingkat kreativitas guru penjas dalam memanfaatkan laptop dan internet sebagai media pembelajaran penjas. Maka dari itu peneliti membuat kisi kisi pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada sumber data nanti dengan beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara Terstruktur

Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data (Informan)
Indikator Kreativitas Guru Hellriegel dan	1.Ide-ide baru	Ide baru apa yang anda gunakan dalam pembelajaran penjas dengan menggunakan laptop dan internet ?	

Slocum (2011) dalam Ghifar (2019)	2.Konsep baru	Bagaimana anda menerapkan metode dan strategi pembelajaran dalam konsep baru berbasis laptop dan internet dalam pembelajaran penjas?	Guru penjas SMA Negeri 4 Tasikmalaya
	3.Menemukan sesuatu yang baru	Apakah anda menemukan sesuatu yang baru dari konsep pembelajaran baru yang anda terapkan dalam pembelajaran penjas dengan menggunakan laptop dan internet?	
	4.Menghasilkan sesuatu yang baru	Hasil baru apa yang anda dapatkan dari pemanfaatan atau penggunaan laptop dan internet dalam pembelajaran penjas?	

### 3) Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sebuah bukti dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang agar menjadi penguat bukti yang nyata.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah dari semua sampel terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, menyajikan data dan menghitung data untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang didapat dari setiap hasil wawancara merupakan data kasar yang diberikan informan yaitu guru penjas pada saat pelaksanaan wawancara. Noeng Muhadjir (dalam Rijali, 2019) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil obervasi, wawancara, dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman

peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”(hlm. 104). Jika dicermati pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan hasil penelitian. Berikut penjelasannya,

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data krasa yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menurut Agusta, (2003) proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. (hlm.66). Reduksi data terdiri dari meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus

#### 2) Penyajian Data

Menurut Data, (2021) “Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan” (hlm. 39). Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

#### 3) Kesimpulan atau verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Menurut Gunawan, (2013) Mula-

mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif, dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. (hlm.58).

### **3.6 Langkah-Langkah Penelitian**

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pada tahap persiapan

Peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan dari fenomena yang telah terjadi dan menentukan narasumber serta menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.

2) Pada tahap pelaksanaan

Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber dan menganalisis informasi dan data yang telah diperoleh,

3) Pada tahap pelaporan

Peneliti melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan serta menyimpulkan hasil penelitian.

### **3.7 Waktu Dan Tempat Penelitian**

1) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti pada guru penjas antara pada bulan januari/februari dimana proses pembelajaran kembali dilaksanakan di semester baru. Pada pengambilan data tidak dilakukan setiap hari, tergantung dari kesiapan guru penjas sebagai sumber data atau informan bersedia untuk diwawancarai.

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya, dengan sumber data 3 guru penjas SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun akademik 2021/2022.

Tabel 2. Waktu Penelitian

NO	Kegiatan Tahun 2022	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Tahap Persiapan</b>																					
1	Observasi Awal																				
2	Penyusunan Proposal Penelitian																				
3	Seminar Proposal Penelitian																				
4	Pengajuan SK Seminar Proposal Penelitian dan SK Pembimbing																				
5	Pengajuan Surat Izin Observasi/Penelitian																				
<b>Tahap Pelaksanaan</b>																					
1	Melakukan Sosialisasi Penelitiandan Observasi kepada Pihak Sekolah dan Sumber data.																				
2	Melaksanakan Wawancara kepada Guru Penjas																				
<b>Tahap Akhir</b>																					
1	Pengolahan Data																				
2	Penyusunan Hasil Penelitian Lengkap berupa Draft Skripsi																				
3	Sidang Skripsi																				